**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang Masalah**

Pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan “Kurikulum Baru”, sebagai perbaikan dan penyempurnaan serta penguatan dari kurikulum sebelumnya KTSP yang kemudian dikenal dengan kurikulum 2013, dalam paradigma kurikulum 2013 ada beberapa yang diperbaiki dari kurikulum sebelumnya, pada proses kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V menyimpulkan bahwa pada proses pembelajaran pada tema lingkungan sahabat kita dikelas V pada subtema manusia dan lingkungan ini, guru lebih sering mengajar dengan dengan metode ceramah dan menggunakan model konvensional, belum menggunakan model yang bervariasi dan sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, sehingga siswa mengalami kesulitan karena guru hanya megacu pada buku siswa. Pembelajaran tema lingkungan sahabat kitadengan sub tema manusia dan lingkungan seharusnya guru mengajak siswa untuk mengamati lingkungan yang ada disekitar sekolah, sehingga siswa dapat mengerti proses pembelajaran secara langsung. Dibandingkan dengan membaca buku siswa. dari hasil ulangan harian siswa di kelas V SDN 4 Karanggan menunjukan hasil belajar tema lingkungan sahabat kita dengan sub tema manusia dan lingkungan mencapai standar minmum KKM. KKM di SDN 4 Karanggan yaitu 74. Dari 36 siswa hanya 14 siswa atau rata-rata nilai 38,89% yang sudah mencapai ketuntasan belajar sedangakan 22 siswa atau rata-rata nilai 61,16% belum mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Berdasarkan hasil observasi, selanjutnya diadakan diskusi antara guru dan peneliti dalam rangka meningkatkan hasil belajar subtema manusia dan lingkungan siswa kelas V. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki model mengajar yang baik dan model pembelajaran sangat dibutuhkan agar siswa dapat menerima informasi atau pesan dengan baik, karena melalui model pembelajaran proses pembelajaran dikelas lebih kreatif, inovatif, dan menarik minat siswa. Salah satunya adalah Model *Discovery Learning*. *Discovery Learning* atau model pembelajaran penemuan pada prinsipnya ingin memperbaiki pengajaran yang selama ini hanya mengarah pada menghafal fakta-fakta dan tidak memberikan pengertian tentang konsep-konsep atau prinsip-prinsip yang terdapat dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan mampu memberikan jaminan ideal bagi kematangan siswa dalam mengikuti materi pelajaran melibatkan kehidupan nyata dilingkungan siswa.

Model *Discovery Learning* tersebut terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini (2016) menunjukan peningkatan pada hasil belajar Tematik siswa lebih tinggi menggunakan model *discovery learning* dibandingkan hanya menggunakan model konvensional, setara dengan penelitian yang dilakukan oleh Megasari, dkk (2014) menunjukan peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Fisika menggunakan model *Discovery Learning*. Bedasarkan uraian dari kedua peneliti tersebut diketahui Model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PeningkatanHasil Belajar Pada Sub Tema Manusia dan Lingkungan Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning*” pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Karanggan Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2017/2018.

1. **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, selanjutnya dilakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Ketuntasan hasil belajar tema 8 Lingkunan Sahabat Kitayang belum mencapai KKM minimal 74 pada sub tema Manusia dan Lingkungan.
2. Pembelajaran kesatu dengan muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA yang mencakup ke dalam aspek pengetahuan (KI-3) dengan KKM Bahasa Indonesia (75), IPA (75) .
3. Pembelajaran Ketiga dengan muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PKN, dan IPS yang mencakup kedalam aspek pengtahuan (KI-3) dan aspek Sosial (KI-2) dengan KKM Bahasa Indonesia (75), PKN (75) dan IPS (75).
4. Pembelajaran kelima Bahasa Idonesia, IPA dan SBdP yang mencakup aspek pengetahuan (KI-3) dan aspek keterampilan (KI-4)dengan KKM Bahasa Indonesia (75), IPA (75) dan SBdP (75) dikelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Karanggan Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2017/2018.
5. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah dia atas, maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model *Discovery Learning* dapat memperbaiki proses pembelajaran pada sub tema Manusia dan Lingkungan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Karanggan tahun pelajaran 2017/2018?
2. Apakah penarapan model *Discovery Learning* dapat menigkatkan hasil belajar pada subtema Manusia dan Lingkungan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Karanggan tahun pelajaran 2017/2018?
3. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk Memperbaiki proses pembelajaran melalui model *Discovery Learning* pada sub tema Manusia dan Lingkungan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Karanggan 04 tahun pelajaran 2017/2018.
2. Untuk Meningkatkan pencapaian hasil belajar setelah diterapkan model *Discovery Learning* pada sub tema Manusia dan Lingkungan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Karanggan tahun pelajaran 2017/2018.
3. **Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru

Penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga dapat memperbaiki kinerja guru di masa yang akan datang. Di samping itu, dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, masalah yang dihadapi tentunya akan sangat membantu bagi perbaikan pembelajaran serta profesionalisme guru sebagai agen pembelajaran serta dapat mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

1. Bagi siswa

Siswa dapat meningkatkan aktivitas belajarnya terutama dalam materi yang dipelajari, juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Bagi sekolah

Sekolah dapat mensosialisasikan hasil penelitian ini kepada guru sebagai bahan masukan untuk membantu kebijakan dan menyarankan kepada guru agar lebih bervaiasi dengan menggunakan media pada proses pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi peneliti lain dan dapat di tindak lanjut faktor penyebab timbulnya masalah belajar untuk perbaikan pembelajaran.